

**HUBUNGAN DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN
DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN
TABLET ZAT BESI PADA IBU HAMIL**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

NUR AINI RUSTIANA DEWI

1610201015

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

2020

**HUBUNGAN DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN
DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN
TABLET ZAT BESI PADA IBU HAMIL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

di Universitas 'Aisyiyah

Yogyakarta



Disusun oleh:

NUR AINI RUSTIANA DEWI

1610201015

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN
DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN
TABLET ZAT BESI PADA IBU HAMIL**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

NUR AINI RUSTIANA DEWI

1610201015

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Ilmu Keperawatan-Program Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Telah Disetujui oleh Pembimbing

Pada tanggal:

01 September 2020

Pembimbing



Yuni Purwati, Ns., M.Kep.

HUBUNGAN DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET ZAT BESI PADA IBU HAMIL

Nur Aini Rustiana Dewi¹, Yuni Purwati²,

¹nurainirustiana@gmail.com*; ²yunipurwati@unisayogya.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Dukungan petugas kesehatan diberikan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai konsumsi tablet zat besi selama kehamilan. **Tujuan:** Dapat mengetahui dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul. **Metode:** Metode *Description Correlation*. Teknik *Accidental Sampling* dengan 40 responden. Uji statistik *Kendall-Tau*. **Hasil:** Hasil uji statistik *Kendall-Tau* $0,000 < 0,05$, disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel penelitian dengan keeratan hubungan 0,549 yaitu sedang. **Simpulan dan Saran:** Terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel penelitian. Petugas kesehatan dapat meningkatkan pemberian dukungan kepada ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi.

Kata kunci: Petugas Kesehatan; Kepatuhan; Zat Besi



THE CORRELATION BETWEEN HEALTH OFFICERS' SUPPORT AND COMPLIANCE IN CONSUMING IRON TABLETS IN PREGNANT WOMEN

Nur Aini Rustiana Dewi¹, Yuni Purwati²

¹nurainirustiana@gmail.com*; ²yunipurwati@unisayogya.ac.id

Abstract

Background: The support from health workers are given to pregnant women to increase their knowledge about the consumption of iron tablets during pregnancy. **Objective:** To find out the support of health workers with compliance in consuming iron tablets in pregnant women at the Sewon II Primary Health Centre, Bantul. **Method:** Method is description correlation. Technique used accidental sampling, with 40 respondents. Kendall-Tau was used for the statistical test. **Results:** The results of the Kendall-Tau $0.000 < 0.05$, concluded that there is a significant correlation between the two research variables with the closeness of the correlation 0,549, which is moderate. **Conclusions and Suggestion:** There is a significant correlation between the two research variables. Health workers can increase the provision support to pregnant women in consuming iron tablets.

Keywords : Health Officer, Compliance, Iron

PENDAHULUAN

Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. *Zat besi* secara alamiah didapatkan dari makanan. Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilannya (Kementerian Kesehatan, 2018). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 88 (2014) tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil pada pasal 1-5. Tablet tambah darah merupakan tablet yang diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil bagi wanita usia subur diberikan sebanyak 1 (satu) kali seminggu dan 1 (satu) kali sehari selama haid dan untuk ibu hamil diberikan setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet.

Pentingnya kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil sebanyak 90 tablet secara rutin akan berdampak baik pada ibu hamil dikarenakan tablet zat besi pada ibu hamil dapat menambah asupan nutrisi pada janin, mencegah anemia defisiensi zat besi, mencegah perdarahan saat masa persalinan, dan menurunkan risiko kematian pada ibu karena perdarahan pada saat persalinan (Kementerian Kesehatan, 2018). Jika ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan ibu hamil berisiko terjadinya anemia defisiensi zat besi pada ibu hamil yang akan mengakibatkan kondisi ibu hamil merasa lelah dan lemah, lelah dan lemah yang dialami ibu hamil akan meningkatkan beban kerja jantung yang mengakibatkan payah jantung sehingga terjadinya syok pada ibu hamil (Anonim, 2015; Johnson, 2018). Kondisi anemia defisiensi zat besi dapat menyebabkan bayi berat lahir

rendah terjadi hal ini dikarenakan kurangnya suplemen zat besi untuk memberi asupan suplai makanan kedalam janin yang sedang tumbuh (American Pregnancy Association, 2019).

Cakupan penyebaran pemberian tablet zat besi pada ibu hamil yang mendapatkan tablet besi (Fe1 dan Fe3) di Kabupaten Bantul tahun 2017 mencakup Fe1 sebanyak 95,45 % dan Fe3 sebanyak 86,48 %, cakupan tablet besi tersebut diatas target 85 % (Profil Dinas Kabupaten Bantul, 2018). Namun pemberian tablet fe yang mencapai target belum tentu sesuai dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilannya. Hal ini dapat dilihat dari angka kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 sebanyak 16.32% (Dinas Kesehatan DIY, 2017). Pada penelitian Puspongoro dan *Anemia World Maps* pada waktu yang sama menyebutkan 51% wanita hamil menderita anemia sehingga menyebabkan kematian 300 jiwa perhari (Dinas Kesehatan DIY, 2016)

Kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 295.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2017 (World Health Organization, 2019). Hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu pada tahun 2017 adalah Pendarahan sebesar 17% (2 kasus) dan lainnya Pre Eklampsia Berat (PEB), Sepsis, Hipertiroid, Syok, Parturitus, Infeksi Paru dan Lainnya 11% (1 kasus) (Profil Kesehatan Kabupaten Bantul, 2018). Pendarahan merupakan penyebab yang sering dijumpai pada ibu hamil saat persalinan hal ini disebabkan karena ibu hamil mengalami anemia atau kurang darah,

kekurangan produksi sel darah merah atau merusak sel darah merah yang lebih cepat dari normal. Hal ini dapat pula disebabkan karena kurang mengkonsumsi suplemen zat besi, vitamin C, vitamin B12 dan asam folat (Anggraeni, dkk, 2011, dalam Safitri, 2017).

Mengingat pentingnya kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil selama masa kehamilan untuk mencegah terjadinya kondisi anemia defisiensi zat besi sehingga mengurangi terjadinya dampak yang tidak diinginkan pada ibu hamil dan janin dalam kandungan, perlunya perhatian yang cukup pada masalah ini. Masyarakat beranggapan bahwa mengkonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan sangat penting untuk mencegah terjadinya anemia atau kurang darah selama masa kehamilan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi yaitu dukungan petugas kesehatan, dukungan keluarga, motivasi, pengetahuan ibu hamil dan sikap ibu hamil, kunjungan *antenatal care*, efek samping tablet zat besi (Kenang, Maramis, & Wowor, 2018; Yunita, Supriyati, & Isdiana, 2018; Mardhiah & Marlina, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kenang, Maramis, & Wowor (2018) didapatkan hasil peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil dari 115 responden didapatkan dukungan petugas kesehatan yang

kurang dengan hasil 39% dan peran petugas kesehatan yang baik didapatkan hasil 76%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peran petugas kesehatan yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil didalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) bila dibandingkan peran petugas kesehatan kurang baik. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai $p= 0,005$ ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak maka hasilnya adalah terdapat hubungan. Kesimpulan pada penelitian tersebut terdapat hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe).

Studi Pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sewon II Bantul, dengan melakukan pengumpulan data mengenai kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil kepada 10 ibu hamil yang terdiri dari 5 ibu hamil trimester II dan 5 ibu hamil trimester III didapatkan hasil 4 ibu hamil mengatakan bahwa kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi serta didapatkan hasil 6 ibu hamil mengatakan bahwa patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan. Hasil pengumpulan data mengenai dukungan petugas kesehatan dalam memberikan informasi tentang manfaat tablet zat besi untuk dikonsumsi ibu hamil didapatkan hasil 8 ibu hamil mengatakan mendapatkan informasi dari petugas kesehatan serta 2 ibu hamil mengatakan tidak diberikan informasi dari petugas kesehatan tentang manfaat mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Description Corelation* dengan menggunakan

pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu 80 ibu hamil. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 44 ibu hamil yang ditentukan

dengan teknik *accidental sampling* dengan kriteria inklusi yaitu ibu hamil sudah mendapatkan tablet zat besi dari Puskesmas Sewon II Bantul, ibu hamil dengan usia kehamilan trimester II dan trimester III, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Sewon II Bantul, ibu hamil yang mendapatkan dukungan keluarga atau suami, ibu hamil yang memiliki pengetahuan mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan dan ibu hamil yang sudah melakukan kunjungan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Sewon II Bantul lebih dari 2 kali. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang tidak ingin dijadikan responden penelitian, ibu hamil yang tidak tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sewon II Bantul dan ibu hamil dalam keadaan gawat darurat dan butuh pertolongan.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan jenis data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada ibu hamil yang terdiri dari kuesioner dukungan petugas kesehatan dengan skala data ordinal dan kuesioner kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil dengan skala data ordinal. Kuesioner yang digunakan peneliti merupakan kuesioner adopsi

modifikasi yang peneliti lakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu dan didapatkan hasil uji validitas kuesioner dukungan petugas kesehatan dengan jumlah 14 pertanyaan dinyatakan valid dengan hasil r hitung 0,454-0,943 yang berarti r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,444. Hasil uji validitas kuesioner kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil dengan jumlah pertanyaan 12 pertanyaan yang dinyatakan valid dengan hasil r hitung 0,466-0,861 yang berarti hasil r hitung lebih besar dari r tabel 0,444. Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan petugas kesehatan didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,862 > 0,60 sehingga kuesioner dukungan petugas kesehatan dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas kuesioner kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil didapatkan hasil nilai *Cronbach Alpha* 0,857 > 0,60 sehingga kuesioner kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil dinyatakan reliabel. Analisis data yaitu analisis univariat, analisis bivariat yang menggunakan uji statistik korelasi *Kendall Tau* dan keeratan hubungan Koefisien Korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1.1 Karakteristik Responden di KIA Puskesmas Sewon II Bantul

| No | Karakteristik | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|--------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Usia Responden | | |
| | Usia 17 tahun – 25 tahun | 6 | 15,0% |
| | Usia 26 tahun – 35 tahun | 29 | 72,5% |
| | Usia 36 tahun – 45 tahun | 5 | 12,5% |
| | Jumlah | 40 | 100,0% |
| 2 | Usia Kehamilan | | |
| | Trimester 2 | 15 | 37,5% |
| | Trimester 3 | 25 | 62,5% |
| | Jumlah | 40 | 100,0% |

| | | | |
|----------|----------------------------|----|--------|
| 3 | Paritas | | |
| | Nulipara | 2 | 5,0% |
| | Primipara | 10 | 25,0% |
| | Multipara | 28 | 70,0% |
| | Jumlah | 40 | 100,0% |
| 4 | Pendidikan Terakhir | 6 | 15,0% |
| | SD | 7 | 17,5% |
| | SMP | 21 | 52,5% |
| | SMA/SMK | 6 | 15,0% |
| | Perguruan Tinggi | 40 | 100,0% |
| | Jumlah | | |

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa 40 responden terdiri dari 6 responden usia 17 tahun – 25 tahun (15,0%), 29 responden usia 26 tahun – 35 tahun (72,5%), 5 responden usia 36 tahun - 45 tahun (12,5%). Berdasarkan usia kehamilan terdiri dari 15 responden trimester 2 (37,5%) dan 25 responden trimester 3 (62,5%). Berdasarkan paritas terdiri dari 2

responden nulipara (5,0%), 10 responden primipara (25,0%), 28 responden multipara (70,0%). Berdasarkan pendidikan terakhir terdiri dari 6 responden pendidikan terakhir SD (15,0%), 7 responden pendidikan terakhir SMP (17,5%), 21 responden pendidikan terakhir SMA/SMK (15,0%), 6 responden pendidikan terakhir perguruan tinggi (15,0%).

2. Analisis Univariat

a. Dukungan Petugas Kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan pada Ibu Hamil di Puskesmas Sewon II Bantul

| No | Dukungan Petugas Kesehatan | Frekuensi(f) | Persentase (%) |
|----|----------------------------|--------------|----------------|
| 1 | Dukungan Kurang | 8 | 20,0% |
| 2 | Dukungan Cukup | 3 | 7,5% |
| 3 | Dukungan Baik | 29 | 72,5% |
| | Jumlah | 40 | 100,0% |

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 1.2 didapatkan hasil bahwa 8 responden (20,0%) mendapatkan dukungan kurang, 3 responden (7,5%)

mendapatkan dukungan cukup, 29 responden (72,5%) mendapatkan dukungan baik.

b. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Sewon II Bantul

| No | Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi | Frekuensi(f) | Persentase (%) |
|----|---------------------------------------|--------------|----------------|
| 1 | Tidak Patuh | 7 | 17,5% |
| 2 | Cukup Patuh | 5 | 12,5% |
| 3 | Patuh | 28 | 70,0% |
| | Jumlah | 40 | 100,0% |

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil bahwa 7 responden (17,5%) tidak patuh mengonsumsi tablet zat besi, 5

responden (12,5%) cukup patuh mengonsumsi tablet zat besi, 28 responden (70%) patuh mengonsumsi tablet zat besi.

3. Analisis Bivariat

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Sewon II Bantul

| Dukungan Petugas Kesehatan | Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi | | | | | | | | P Value | Correlation coefficient |
|----------------------------|---------------------------------------|-------|-------------|-------|-------|-------|--------|--------|--------------|-------------------------|
| | Tidak Patuh | | Cukup Patuh | | Patuh | | Jumlah | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | | |
| Dukungan Kurang | 4 | 10,0% | 2 | 5,0% | 2 | 5,0% | 8 | 20,0% | 0,000 | 0,549 |
| Dukungan Cukup | 1 | 2,5% | 1 | 2,5% | 1 | 2,5% | 3 | 7,5% | | |
| Dukungan Baik | 2 | 5,0% | 2 | 5,0% | 25 | 62,5% | 29 | 72,5% | | |
| Jumlah | 7 | 17,5% | 5 | 12,5% | 28 | 70,0% | 40 | 100,0% | | |

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel 1.4 didapatkan hasil dukungan petugas kesehatan kurang 8 responden (20,0%) yaitu 4 responden tidak patuh (10,0%), 2 responden cukup patuh (5,0%), 2 responden patuh (5,0%). Dukungan petugas kesehatan cukup 3 responden (7,5%) yaitu 1 responden (2,5%) tidak patuh, 1 responden (2,5%) cukup patuh, 1 responden (2,5%) patuh. Dukungan petugas kesehatan baik 29 responden (72,5%) yaitu 2 responden (5,0%) tidak patuh, 5 responden (12,5%) cukup patuh, 28 responden (70,0%) patuh.

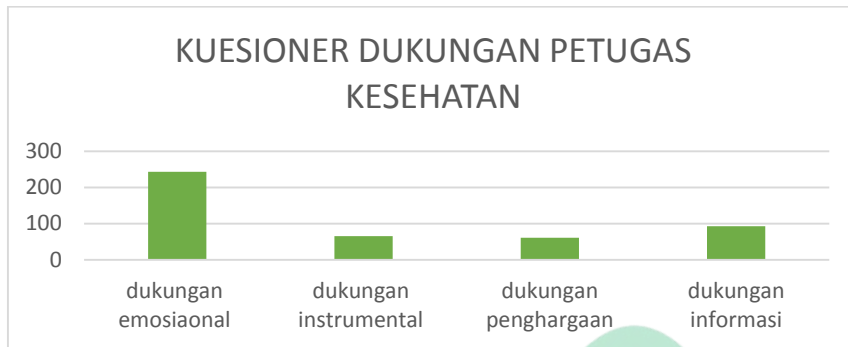
Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa korelasi *Kendall tau*, teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis penelitian antara dua variabel atau lebih. Hasil analisa didapatkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ terdapat hubungan yang signifikan antara dua variable penelitian tersebut dengan nilai koefisien korelasi (*Correlation Coefficient*) antara dukungan petugas kesehatan dan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul sebesar 0,549 maka dapat disimpulkan keeratan hubungan antara dukungan

petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi adalah sedang.

Berdasarkan tabel 1.4 peneliti menjabarkan indikator pertanyaan dari masing-masing kuesioner penelitian sebagai berikut

Gambar 1.1 Indikator Pertanyaan Kuesioner

Dukungan Petugas Kesehatan



Sumber: Data Primer, 2020

Gambar 1.1 menunjukan bahwa dalam kuesioner dukungan petugas kesehatan terdapat empat indikator pertanyaan yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi. Dukungan emosional merupakan dukungan tertinggi yang didapatkan oleh ibu hamil dengan jumlah jawaban kuesioner sebanyak 243

jawaban. Dukungan penghargaan merupakan indikator dukungan petugas kesehatan terendah yang didapatkan ibu hamil dengan hasil perhitungan kuesioner responden sebanyak 61 jawaban. Indikator dukungan instrumental didapatkan hasil perhitungan kuesioner sebanyak 65 jawaban dan indikator dukungan informasi didapatkan hasil perhitungan kuesioner sebanyak 93 jawaban.

Gambar 1.2 Indikator Pertanyaan Kuesioner Kepatuhan Mengonsumsi

Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Sewon II Bantul



Sumber: Data Primer, 2020

Gambar 1.2 menunjukkan dalam kuesioner kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul terdapat 12 pertanyaan. Pertanyaan yang mendapatkan

jawaban tertinggi terdapat pada pertanyaan nomor 7 yaitu sebanyak 39 jawaban benar. Pertanyaan yang mendapatkan jawaban terendah terdapat pada pertanyaan nomor 9 yaitu sebanyak 29 jawaban benar.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas hasil penelitian meliputi dukungan petugas kesehatan dan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil.

1. Dukungan Petugas Kesehatan pada Ibu Hamil di Puskesmas Sewon II Bantul

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi dukungan petugas kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul didapatkan 8 responden mendapatkan dukungan kurang dari petugas kesehatan (20,0%), 3 responden mendapatkan dukungan cukup dari petugas kesehatan (7,5%), 29 responden mendapatkan dukungan baik (72,5%) dari petugas kesehatan. Hasil penelitian ini terdapat 8 responden yang mendapatkan dukungan petugas kesehatan yang kurang dimana sesuai dengan hasil kuesioner yang didapatkan yaitu, 8 responden mendapatkan dukungan petugas kesehatan kurang didapatkan hasil responden tersebut mendapatkan dukungan emosional yang kurang dan dukungan informasi yang kurang. Dukungan emosional yang diberikan petugas kesehatan dapat dilakukan dengan mendengarkan keluhan yang disampaikan oleh ibu hamil, dan menanyakan ibu hamil mengenai kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil.

Dukungan informasi yang dapat diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yaitu memberikan informasi mengenai manfaat tablet zat besi selama masa kehamilan. Hasil tersebut dapat digunakan oleh petugas kesehatan agar dapat meningkatkan dukungan emosional dan meningkatkan dukungan informasi kepada ibu hamil supaya ibu hamil mendapatkan dukungan petugas kesehatan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retnaningtyas (2016) dengan judul Motivasi Petugas Kesehatan, Prilaku Ibu Hamil dan Peran Keluarga terhadap kepatuhan Konsumsi Tablet besi di Kota Kediri, mendapatkan hasil bahwa 59 responden penelitiannya mendapatkan dukungan petugas kesehatan baik sebanyak 31 responden (52,5%) dan 28 responden (47,5%) mendapatkan dukungan kurang sehingga dapat diartikan dalam melakukan tindakan pada ibu hamil memerlukan dukungan yang baik agar tercapainya tujuan bersama antara petugas kesehatan dengan ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul dan dukungan petugas kesehatan yang baik pada ibu hamil dapat meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul.

2. Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Sewon II Bantul

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul didapatkan 7 responden tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan (17,5%), 5 responden cukup patuh mengkonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan (12,5%) dan 28 responden patuh patuh mengkonsumsi tablet zat besi selama masa kehamilan (70,0%). Hasil penelitian ini didapatkan hasil 7 responden tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi dimana sesuai dengan hasil kuesioner yang sudah didapatkan bahwa responden tidak patuh dikarenakan masih terdapatnya responden tidak mengkonsumsi buah-buahan atau makanan tinggi serat setelah mengkonsumsi tablet zat besi. Mengkonsumsi buah-buahan atau makanan tinggi serat dapat membantu mengurangi efek samping yang ditimbulkan setelah mengkonsumsi tablet zat besi. Hasil tersebut dapat diperhatikan oleh petugas kesehatan sehingga petugas kesehatan dapat memberikan informasi mengenai cara mengkonsumsi tablet zat besi yang baik agar ibu hamil dapat mengurangi efek samping setelah mengkonsumsi tablet zat besi sehingga ibu hamil dapat meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Astuti (2017) dengan judul Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di Puskesmas

Garung, didapatkan hasil sebanyak 90 responden dalam penelitiannya menunjukkan bahwa 62 responden patuh mengkonsumsi tablet fe (68,9%) dan sebanyak 28 responden tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (31,1%).

3. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sewon II Bantul

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil dukungan petugas kesehatan kurang terdapat 8 responden (20,0%) yaitu 4 responden tidak patuh (10,0%), 2 responden cukup patuh (5,0%), 2 responden patuh (5,0%). Dukungan petugas kesehatan cukup terdapat 3 responden (7,5%) yaitu 1 responden (2,5%) tidak patuh, 1 responden (2,5%) cukup patuh, 1 responden (2,5%) patuh. Dukungan petugas kesehatan baik terdapat 29 responden (72,5%) yaitu 2 responden (5,0%) tidak patuh, 5 responden (12,5%) cukup patuh, 28 responden (70,0%) patuh. Hasil penelitian diatas mendapatkan hasil bahwa responden mendapatkan dukungan petugas kesehatan baik terdapat 2 responden (5,0%) tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi hal ini berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh dapat disebabkan karena jumlah paritas ibu hamil. Ibu hamil dengan paritas yang tinggi atau sudah memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya cenderung tidak mematuhi arahan yang diberikan petugas kesehatan selama kehamilan (Kusuma, 2015 dalam Putri, 2016).

Berdasarkan hasil analisis *Kendall tau* didapatkan hasil bahwa nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan

dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardhiah dan Marlina (2019) dengan judul penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil dengan hasil penelitian yang dilakukannya kepada 30 responden dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh hasil *p-value* $0,0012 < \text{nilai } \alpha < 0,05$ yang artinya ada pengaruh dukungan petugas kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil.

Hasil ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Kenang, Maramis, dan Wowor (2018) dengan judul penelitian Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di

Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro yang melakukan penelitian pada 115 responden didapatkan hasil analisis *uji chisquare* nilai *p-value* $0,005 < 0,05$ artinya terdapat hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) dengan judul penelitian Hubungan Peran Tenaga Kesehatan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe, melakukan penelitian kepada 36 responden mendapatkan hasil uji statistik *chi square* yaitu nilai *p-value* $1,00 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul dengan hasil *p-value* $0,000 < 0,05$ dengan keeratan hubungan sebesar 0,549 yaitu sedang. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner bahwa dukungan petugas kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul didapatkan hasil bahwa dukungan kurang sebanyak 8 responden (20,0%), dukungan cukup sebanyak 3 responden (7,5%) dan dukungan baik sebanyak 29 responden (72,5%) dan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Sewon II Bantul didapatkan hasil bahwa ibu hamil tidak

patuh mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 7 responden (17,5), cukup patuh mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 5 responden (12,5%) dan patuh mengkonsumsi tablet zat besi sebanyak 28 responden (70%).

DAFTAR PUSTAKA

- American Pregnancy Association. (2019). Anemia During Pregnancy. Retrieved November 11, 2019, from 15 Oktober website: <https://americanpregnancy.org/pregnancy-concerns/anemia-during-pregnancy/>
- Anonim. (2015). pathways anemia ibu hamil. Retrieved October 20, 2019, from dokumen.tips website:

- https://dokumen.tips/download/lin/pathway-anemia-ibu-hamil#google_vignette
- Astuti, B. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Di Puskesmas Garung. Retrieved November 12, 2019, from digilib.unisayogya.ac.id website: <http://digilib.unisayogya.ac.id/2988/1/naskah publikasi fix.pdf>
- Dinas Kesehatan DIY. (2016). Profil Kesehatan DIY 2016. Retrieved from www.depkes.go.id website: http://www.depkes.go.id/resource/s/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/14_DIY_2016.pdf
- Dinas Kesehatan DIY. (2017). Profil Kesehatan Provinsi Di Yogyakarta Tahun 2017. Retrieved July 30, 2019, from www.depkes.go.id website: http://www.depkes.go.id/resource/s/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/14_DIY_2016.pdf
- Johnson, T. C. (2018). Anemia in Pregnancy. Retrieved from WebMD website: <https://www.webmd.com/baby/guide/anemia-in-pregnancy#1>
- Kementerian Kesehatan. (2018). Pentingnya Konsumsi Tablet Fe Bagi Ibu Hamil. Retrieved July 28, 2019, from promkes.kemkes.go.id website: <http://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>
- Kenang, M. C., Maramis, Franckie R. R., & Wowor, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal KESMAS*, 7(5).
- Mardhiah, A., & Marlina. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266–276.
- Menteri Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014. Retrieved from sinforeg.litbang.depkes.go.id website: http://sinforeg.litbang.depkes.go.id/upload/regulasi/PMK_No_88_ttg_Tablet_Tambah_Darah_.pdf
- Profil Kesehatan Kabupaten Bantul. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Bantul. <https://dinkes.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2018/05/Profil%20Kesehatan%202018.pdf>
- Putri, M. (2016). *Hubungan Perann Tenaga Kesehatan terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Retnaningtyas, E. (2016). Motivasi Petugas Kesehatan, Prilaku Ibu Hamil dan Peran Keluarga terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi di Kota Kediri. *Stikes Surya Mitra Husada*.
- Safitri, F. E. (2017). Upaya Pencegahan Perdarahan Pada Persalinan Ibu Hamil Dengan Anemia. Retrieved November 12, 2019, from eprints.ums.ac.id website: http://eprints.ums.ac.id/52392/4/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- World Health Organization. (2019). Maternal Mortality. Retrieved from World Health Organization

website:

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>

Yunita, N., Supriyati, S., & Isdiana, E. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Keca manan Bajuin Tahun 2018. *Jurkessia*, VIII(4), 148–160.

